



EDUKASI PENGGUNAAN APLIKASI PRIMAKU PADA IBU DALAM MEMANTAU TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA

Fenny Fernando*, **Melia Pebrina**², **Dewi Fransiska**³, **Siti Aisyah Nur**⁴
^{1,2,3} Program Studi Diploma 3 Kebidanan, ⁴Program Studi Sarjana Keperawatan
*Email : fennyfernando87@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan tumbuh kembang yang dapat dialami pada anak bervariasi, gangguan dapat berupa gangguan pada perkembangan motorik halus dan motorik kasar, yaitu keterlambatan berbicara, gangguan pada pendengaran hingga kecerdasan anak yang mengalami kekurangan. Aplikasi PRIMAKU telah diluncurkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) agar dapat mempermudah dalam memantau tumbuh kembang anak secara dini dan berkelanjutan. Tujuan umum untuk meningkatkan penggunaan Iptek aplikasi Primaku pada Ibu dalam memantau Tumbuh Kembang anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pariaman Tahun 2022. Metode pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi mengenai Penggunaan Aplikasi Primaku untuk mendeteksi secara dini Tumbuh kembang anak Balita. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Padang Pariaman untuk memberikan penyuluhan sebanyak 30 orang ibu yang memiliki anak Balita, pada saat penyuluhan didampingi 1 orang Bidan Koordinator, 1 orang Bidan Desa, 3 orang kader di Hasil kegiatan didapatkan Peserta antusias terhadap edukasi yang disampaikan, Rata-rata 90 pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan penyuluhan. Hal ini membuktikan bahwa peserta memperhatikan materi yang disampaikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan IPTEK peserta (30 orang) dimana semuanya sudah dapat membuka dan menggunakan aplikasi PrimaKu secara mandiri, Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan edukasi memberikan pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan.
Kata kunci : Aplikasi Primaku, Tumbuh Kembang

ABSTRACT

Growth and development disorders that can be experienced in children vary, disturbances can be in the form of disorders in fine motor and gross motor development, namely speech delays, hearing disorders to children's intelligence deficiencies. The PRIMAKU application has been launched by the Indonesian Pediatrician Association (IDAI) in order to make it easier to monitor child development early and sustainably. The general goal is to increase the use of the Primaku application of science and technology to mothers in monitoring the growth and development of children under five in the Padang Pariaman Health Center Working Area in 2022. The problem-solving method used is by providing education about the use of the Primaku application to detect early growth and development of children under five. This community service was carried out at the Padang Pariaman Public Health Center to provide counseling to 30 mothers with children under five, during the counseling accompanied by 1 Coordinator Midwife, 1 Village Midwife, 3 cadres in the results of the activity. Participants were enthusiastic about the education delivered. An average of 90 mothers' knowledge increased after being given counseling. This proves that the participants paid attention to the material presented. It can be concluded that there is an increase in the science and technology of participants (30 people) where all of them can open and use the PrimaKu application independently. It is hoped that health workers will improve education in providing ongoing assistance and education.

Keywords: Primaku Application, Growth



PENDAHULUAN

Data Unicef menunjukkan terhentinya layanan di tingkat masyarakat, yang mana lebih dari 75% posyandu yang tutup dan lebih dari 41% kunjungan rumah terhenti di Indonesia. Fasilitas kesehatan primer (Puskesmas) melaporkan lebih sedikit layanan yang terhenti, yaitu kurang dari 10 %, dimana hasil serupa juga terlihat pada tertentu. Pada tingkat posyandu, 86% fasilitas kesehatan melaporkan terhentinya pemantauan perkembangan dan pertumbuhan, 55% melaporkan terhentinya layanan imunisasi dan 46 persen melaporkan terhentinya layanan pemberian Vitamin. Hasil serupa juga terlihat padaterhentinya layanan tingkat posyandu dizona-zona PSBB dimana layanan terhenti pada daerah zona PSBB yang berkisar antara 74 sampai 81 %. Beberapa alasan utama yang menyebabkan terhentinya layanan mencakup kekhawatiran masyarakat dan juga batasan-batasan fisik, serta kekhawatiran tenaga Kesehatan (Kemenkes and UNICEF 2020).

Gangguan tumbuh kembang yang dapat dialami pada anak bervariasi, gangguan dapat berupa gangguan pada perkembangan motorik halus dan motorik kasar, yaitu keterlambatan berbicara, gangguan pada pendengaran hingga kecerdasan anak yang mengalami kekurangan (Indrayani, D, dkk. 2019) Untuk mengetahui gangguan perkembangan, perlu dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang secara berkala pada anak. Pemeriksaan untuk memantau tumbuh-kembang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih untuk pemeriksaan dasar tumbuh-kembang anak. Deteksi gangguan tumbuh kembang harus ditemukan secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi tentang Pentingnya edukasi penggunaan aplikasi primaku dalam

memantau tumbuh kembang anak Balita stunting bekerja sama dengan Puskesmas Padang Pariaman dan Kader untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini. Berdasarkan

mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya. Pemantauan dilakukan untuk semua anak dan harus dilakukan secara reguler dan terus menerus sesuai dengan jadwal (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data dalam Riskesdas tahun 2018 terkait status gizi balita, terdapat data bahwa bayi pada usia lima tahun (balita) memiliki sebanyak 17,7% yang mengalami masalah terhadap gizi anak, sehingga dapat dikatakan bahwa balita yang mengalami gizi buruk yaitu sebanyak 3,9%, sedangkan pada balita gizi kurang sebanyak 13,8%. Dalam pemantauan status gizi balita, masyarakat banyak menggunakan internet sebagai salah satu media informasi. Jumlah pengguna internet mengalami peningkatan, di seluruh dunia jumlah pengguna mencapai 3,17 miliar dari 3,25 miliar penduduk. Dari hasil data Riskesdas (2013), menunjukkan bahwa orang tua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang sebanyak 34,3%. (Izah N, dkk 2019).

Aplikasi PRIMAKU telah diluncurkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) agar dapat mempermudah dalam memantau tumbuh kembang anak secara dini dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian di atas perlu dilaksanakan untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan pada Ibu tentang pemantauan/pemeriksaan tumbuh kembang dalam rangka deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita. Pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan capaian akhir diharapkan ibu mampu menggunakan aplikasi ini dengan baik untuk deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang.

memantau tumbuh kembang anak Balita stunting bekerja sama dengan Puskesmas Padang Pariaman dan Kader untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini. Berdasarkan



identifikasi masalah, tim pengusul melakukan langkah-langkah pendekatan yang telah disepakati untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah :

Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penggunaan IPTEK tentang edukasi penggunaan aplikasi primaku dalam memamtau tumbuh kembang anak Balita bekerja sama dengan Puskesmas Padang Pariaman
Isi Kegiatan	Pendidikan kesehatan dan edukasi tentang penggunaan Aplikasi Primaku
Sasaran	Ibu yang memiliki anak usia Balita Di Puskesmas Padang Pariaman
Strategi	Metode kegiatan yang dilakukan berupa: a. Simulasi b. Ceramah/penyuluhan c. Diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas dilaksanakan hari Jumat tanggal 8 April 2022 Pukul 09.00 WIB, tempat di Puskesmas Ketaping Padang Pariaman. jumlah Balita di wilayah Kerja Puskesmas Ketapiang Padang Pariaman berjumlah 30 Balita. Tim penyuluh terdiri dari presenter penyaji, moderator dan dari pihak Puskesmas melibatkan bidang bagian promkes .Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan 3 tahap yaitu

1. Tahap Perkenalan

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabmas melakukan salam pembuka dan pekenalan dan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang diberikan dan kontrak pelaksanaan yang akan dilakukan. Disepakati bahwa penyuluhan dilaksanakan selama 60 menit.

2. Tahap Penyajian

Sebelum materi diberikan pemateri melakukan penggalian pengetahuan kepada ibu yang mempunyai anak usia balita dengan memberikan kuesioner/pretest untuk mengetahui sejauh mana ibu bayi mengetahui materi tentang penggunaan aplikasi primaku.. Materi yang diberikan dengan powerpoint dengan menggunakan

media infokus ditambah dengan pemberian leaf let. Materi yang disampaikan ketika penyuluhan berlangsung membahas tentang apa pengertian, tujuan, manfaat, Cara menggunakan aplikasi Primaku, praktek langsung mendownload aplikasi Primaku di Hp ibu, dan menjelaskan bagaimana penggunaannya. Disaat pemateri memberikan penyuluhan ibu yang mempunyai anak usia balita memperhatikan dan antusias dalam materi yang diberikan selama penyuluhan berlangsung.

3. Tahap Akhir

Sebelum materi diakhiri moderator memberikan kesempatan kepada peseta untuk memberikan pertanyaan. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon dari ibu cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan ibu terhadap penggunaan Aplikasi Primaku. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu yang memiliki anak usia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapiang Padang Pariaman tentang materi yang diberikan maka diberikan kuesioner kembali (post test).



Kegiatan PKM ini telah menghasilkan perubahan yang awalnya ibu tidak mengenali Aplikasi Primaku ini setelah dijelaskan dan dikenali Aplikasi Primaku ibu merasa sangat tertarik dan senang

karena Aplikasi sangat mudah untuk digunakan dan ibu bisa mendeteksi secara dini tumbuh kembang pada anak Balita.

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi tentang Penggunaan Aplikasi Primaku di Puskesmas Ketapiang Padang Pariaman n (30)

No	Gizi Seimbang	Sebelum	Sesudah
1	Pengertian	20%	92%
2	Tujuan	15%	90%
3	Manfaat	30 %	89%
4.	Cara mendownload Aplikasi Primaku	28%	95%
5.	Tutorial Menggunakan Aplikasi Primaku	20 %	90 %

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa adanya peningkatan pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dimana terlihat rata-rata pengetahuan ibu tentang pengertian, tujuan, manfaat, cara mendownload dan tutorial menggunakan Aplikasi Primaku rata-rata lebih dari 90% meningkat pengetahuan bu. Adapun kesimpulan hasil yang dapat diambil dari

kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Terdapat peningkatan IPTEK peserta (30 orang) dimana semuanya sudah dapat membuka dan menggunakan aplikasi PrimaKu secara mandiri, dapat melakukan pengukuran tumbuh kembang anak melalui aplikasi tersebut dan menginterpretasikan hasilnya dengan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terjadinya terdapat peningkatan IPTEK peserta (30 orang) dimana semuanya sudah dapat membuka dan menggunakan aplikasi PrimaKu secara mandiri, Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan edukasi memberikan pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Indrayani, D., Legiati, T., & Hidayanti, D. (2019). Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Stimulasi

Tumbuh Kembang. *Kesehatan Prima*, 13(2), 115–121

Izah N., Prastiwi R. S., & Andari I. D. (2019). Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Usia 9-12 Bulan Menggunakan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kelurahan Margadana. *Abdimas PHB*, 2(2), 21–28

Kemenkes, and UNICEF. 2020. “Laporan Kajian Cepat Kesehatan: Latar Belakang Layanan Kesehatan Esensial Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Indonesia.” 1–8.



Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
Laporan Nasional Riskesdas. Jakarta.,
Lembaga Penerbit Badan Penelitian
dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan
Intervensi Dini Tumbuh Kembang
Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan
Dasar, Kemenkes RI, 2014